



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

TAMAN SARI DIBUKA - Pengunjung menikmati suasana kawasan wisata Taman Sari di Kota Yogyakarta, Rabu (8/7). Kawasan wisata Taman Sari kembali dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan, pembatasan jumlah pengunjung dan batasan waktu kunjungan.

Pengunjung Tak Boleh Sentuh Bangunan

● Taman Sari Kembali Buka Dilengkapi QR Code

YOGYA, TRIBUN - Destinasi wisata Taman Sari mulai dibuka untuk wisatawan, Rabu (8/7). Destinasi wisata ini sebelumnya ditutup sejak Maret karena pandemi Covid-19.

Hari pertama dibuka, pengunjung langsung menyerbu destinasi wisata yang menjadi salah satu tempat favorit ini. Namun, pengunjung harus mencuci tangan terlebih dahulu dan cek suhu tubuh. Pengunjung juga tidak bisa langsung masuk ke kompleks Taman Sari, sebab ada pembatasan jumlah pengunjung.

Ketua *Kampung Wisata Tamansari*, Ibnu Titanto mengatakan pengunjung harus menunggu sekitar 10 menit, dari pengunjung sebelumnya. Setiap rombongan pengunjung juga akan ditemani oleh pemandu.

"Kami cek suhu tubuh, kalau di atas 37,5 derajat Celsius tidak boleh masuk. Protokol tetap memakai masker, jaga jarak, cuci tangan. Nanti teman-teman pemandu akan mengingatkan terus dan mengawasi agar

pengunjung mentaati protokol yang ada," katanya, Rabu (8/7).

"Tidak semua kompleks dibuka, ada tiga kompleks saja yang dibuka. Alur keluar dan masuk juga sudah diatur, jadi tidak papasan. Kemarin sudah dilakukan simulasi, dari pihak Keraton minta agar mengurangi interaksi wisatawan dengan warga, dan tidak menyentuh bangunan," sambungnya.

Ibnu juga menyebutkan ada pembatasan jumlah pengunjung. Sesuai *QR Code* dari Pemkot Yogyakarta, jumlah pengunjung dibatasi maksimal 250 hingga 500 pengunjung dalam satu waktu.

"Tetapi kami juga lihat kondisi di lapangan, tidak boleh terlalu padat. Kami komunikasikan dengan HT, dan kami beri jeda setiap rombongan paling tidak 10 menit. Kami pastikan tidak ada penumpukan dalam satu kompleks. Penyemprotan disinfektan juga kami lakukan rutin, lima hari sekali," ujarnya.

Dalam pembukaan Tamansari, ha-

dir pula Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi. Ia mengatakan setiap destinasi wisata di Kota Yogyakarta memang wajib menerapkan protokol kesehatan, termasuk penyediaan tempat cuci tangan, *thermo gun* untuk cek suhu tubuh, dan masker.

"Tetapi tidak hanya itu saja, alur wajib ditata, supaya tidak berpapasan. Tidak boleh menyentuh, ada beberapa destinasi yang pakai sarung tangan. Memang masih ada protokol lain yang perlu diperhatikan, termasuk pembatasan pengunjung," katanya. Sama seperti Maliboro, Taman Sari juga dilengkapi dengan *QR code* yang terhubung dengan data Pemkot Yogyakarta. Pengunjung Taman Sari diminta untuk memindai *QR Code* yang sudah tersedia.

Namun ada sedikit perbedaan, di mana pengunjung perlu mengisi NIK KTP. Setelah mengisi NIK KTP, maka data pengunjung secara otomatis tersedia. Riwayat pengunjung di Kota Yogyakarta pun bisa diketahui. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005